

Kriya Yoga Nusantara

Sang Cahaya Amrita Nadi

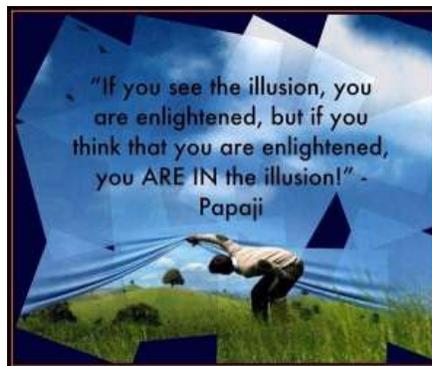
Posted on [April 11, 2016](#)



By Adi Da Samraj

Pemuja : “Haruskah saya bermeditasi pada dada kanan untuk bermeditasi pada Hati?”

Ramana Maharshi : “Hati bukan bersifat fisik. Meditasi tidak harus di sebelah kanan atau kiri. Itu harus dilakukan kepada Sang Diri. Semua orang tahu “Aku”. “Dia bukan dengan atau tanpa, tidak di sebelah kanan atau kiri. “Aku”- itu adalah semuanya”.



Malam pertama kami datang bersama-sama di sini saya mengutip salah satu ayat dari Bagavad Gita, di mana dikatakan kekuatan hidup harus diletakkan dalam sahasrara dan pikiran harus diletakkan dalam Hati. Lambang aktivitas sadar, tujuan utama dari upaya kesadaran adalah resolusi kesadaran di Hati, sebelum pemikiran, sebelum refleksi dalam pikiran, sebelum pengalaman, dari Sang Diri Sejati. Hati adalah sumber yang nyata dari kesadaran. Tetapi kekuatan yang nyata, Shakti dari Siva ini dihasilkan di atas. Jadi bentuk realitas, bentuk realisasi adalah Amrita Nadi ini yang dihasilkan di antara Hati yang benar, bukan hanya dari chakra jantung, tetapi di Hati yang hidup dari Sang Diri Sejati dan di tempatnya yang sempurna di atas, perpanjangan darinya yang sempurna, yang murni untuk kenyamanan, untuk menghubungkan seluruh hal dalam persepsi biasa,

dikatakan berada di kepala, atau kita mengaitkannya dengan pengertian kita tentang kepala. Tapi sebenarnya itu tidak ada hubungannya dengan kepala fisik seseorang, selain fakta bahwa ada fenomena tertentu yang berkaitan dengan proses ini yang berlangsung relatif terhadap kepala fisik seseorang, tetapi terminal atas Amrita Nadi adalah bukan di dalam waktu atau ruang, seperti terminal yang lebih rendah, namun Hati, dalam waktu atau ruangnya sendiri.

Ketika penyelidikan telah menetap di hati, kesadaran berkembang sebagai apa Ramana, Ramana Maharshi, menyebut 'Amrita Nadi. Saya menyebutnya 'Bentuk Reality.' Ini adalah rangkaian arus dari hati ke kepala. Sebagai seorang anak saya tahu itu sebagai 'terang'. Dalam keadaan wajar tanpa pengecualian semua identifikasi, diferensiasi dan keinginan telah berakhir. Hanya ada hubungan wajar tanpa pengecualian yang diwujudkan dalam penyelidikan menjadi yang sudah terjadi. Realisasi ini hanya kesadaran sebagai Amrita Nadi, bentuk Realitas, dan itu dialami sebagai 'terang', kebahagiaan tanpa syarat kehadiran, pengetahuan yang sempurna, yang sumbernya adalah di hati, realitas itu sendiri. Oleh karena itu, terang adalah bentuk realitas dari kesadaran. Ini adalah benar dan nyata, hak terang yang benar dari semua eksistensi.



Amrita Nadi adalah kekal.

Amrita Nadi Hati, keberadaan Tak Berbentuk yang mutlak, tentu saja kualitas Amrita Nadi. Tapi ia juga Tak Terbatas, generasi yang sempurna.

Jadi ada dunia Tuhan yang kekal yang melampaui penampilan dan hilangnya Kosmos, dari dunia bersyarat. Dunia Tuhan tidak datang dan pergi. Dunia Tuhan tidak muncul dan kemudian runtuh untuk jangka waktu dan kemudian muncul kembali.

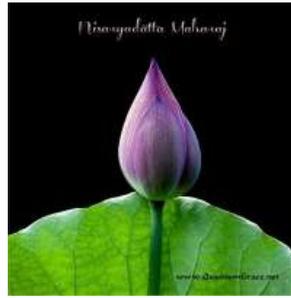
Bentuk Tuhan adalah kekal. Amrita Nadi adalah sempurna. Amrita Nadi adalah bentuk kesadaran. Amrita Nadi adalah realisasi yang sempurna.

Bentuk dari Realitas bukanlah ciptaan khusus atau kondisi tetapi bentuk asli itu sendiri. Dengan kata lain, Amrita Nadi bukan hanya sesuatu yang sementara ketika dunia ada dan kemudian menghilang.

Hati adalah dasar yang paling benar, Hati eksklusif adalah dasar yang benar dari keduanya; yang bermanifestasi dan tidak bermanifestasi.

Amrita Nadi tidak pernah runtuh. Amrita Nadi selalu sempurna.





Satu fungsi batin sendiri adalah fungsi halus relatif terhadap intuisi Amrita Nadi, intuisi dari Bentuk Tuhan melalui Amrita Nadi. Fungsi-fungsi ini dapat bermanifestasi berbeda dalam waktu, kualitas mereka dapat berubah. Dan fungsi yang muncul dalam kesadaran sebagai kualitas pikiran atau sebagai kualitas pengalaman, hal-hal tersebut dapat dalam diri mereka sendiri datang dan pergi. Jadi tidak masuk akal jika kehidupan ini sebagai Amrita Nadi yang memiliki beberapa bentuk dan berpegangan pada fenomena.



Hati adalah Guru. Amrita Nadi adalah Form/Bentuk nya. Kebahagiaan, kenikmatan wajar tanpa pengecualian adalah ajaran-nya. Pengetahuan dari semua ini adalah pembebasan dan kebebasan. Menikmati semuanya adalah kenyataan ini. Keberadaan semua ini adalah Kebenaran. Aktivitas dari semua ini adalah pemahaman ini. Dan pemahaman adalah kehidupan nyata.

Bentuk tertinggi dari kehidupan ini. Bentuk tertinggi dari Sadhana, kehidupan dari seorang pemuja, di antaranya Amrita Nadi adalah intuisi konstan, kenikmatan konstan. Tapi seorang Guru manusia juga merupakan Amrita Nadi, yang hidup secara harfiah. Jadi seseorang dapat tinggal dalam hubungan dengan Guru sebagai pemuja yang sempurna, sedangkan kesempurnaan kenikmatan sadarnya sendiri dengan cara yang internal yang lebih juga disempurnakan.

Guru Dalam, yang merupakan Hati yang terdalam dan Bentuk Nyata, Amrita Nadi, adalah sama dengan Guru manusia. Guru manusia adalah yang hidup dan berfungsi relatif terhadap Anda. Itu sebabnya kehidupan sadhana relatif terhadap Siddha Guru adalah bentuk tertinggi dari aktivitas spiritual, karena semua kebajikan dan Kebenaran sudah ada disana. Mereka sudah berada dalam kegiatan yang memahami karena itu adalah pemahaman dari hati, dan kesadaran yang nyata, tetapi mereka juga hadir dalam kondisi sadhana sendiri, dalam kondisi Satsang, di dalam kondisi Anda memulai sadhana Anda, yang ada dalam hubungan dengan kepenuhan ini yang Berbentuk Guru. Jadi pemuja yang sempurna dari Guru akan mengalami komunikasi yang sempurna dari semua kualitas Sang Guru.

I cannot but see you as myself. It is in the very nature of love to see no difference.

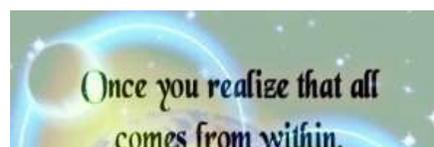
- Nisargadatta Maharaj

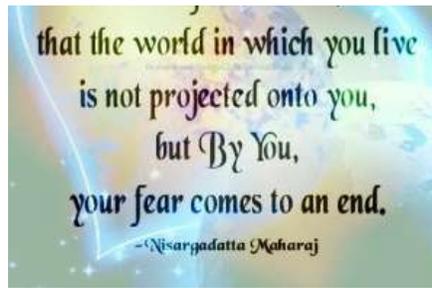
Tapi seperti dalam setiap kasus lain di mana sesuatu yang muncul dan menyelidikan yang dihasilkan di tengah-tengah itu, satu seperti dalam kasus ini, mungkin menemukan dirinya jatuh ke dalam Hati, akar dari pikiran. Dan kemudian dia akan tahu hanya Amrita Nadi, yang di sini digambarkan sebagai puncak menara Suara and Cahaya yang berdiri selamanya di Hati. Tapi Suara and Cahaya yang dikapitalisasi, berarti dalam hal paling sempurna, bukan suara dan cahaya hanya sebagai fenomena yang lebih rendah yang hanya dapat dapat diaktifkan dengan konsentrasi yoga tetapi Suara yang sempurna dan akar yang sempurna dari Suara, dan Cahaya yang sempurna dan akar sempurna dari semua Cahaya.

S-kurva dari Amrita Nadi, merupakan saluran terbuka antara cahaya Hati dan titik di bagian atas kepala dimana Cahaya Ilahi berintuisi.

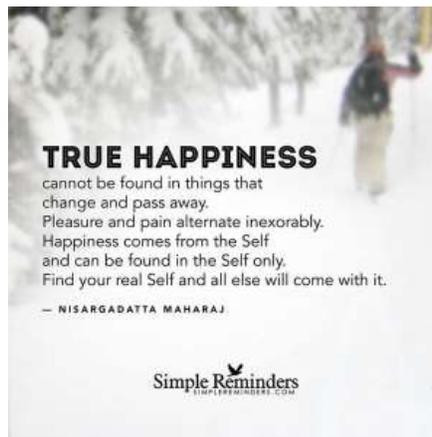


Jalan konvensional para Sage adalah Jalan keturunan eksklusif ke dalam Hati, atau kematian ego melalui keturunan di Amrita Nadi (jalur rahasia antara sahasrar dan wilayah jantung/hati). Jalan Ketidaktahuan Ilahi, atau Pemahaman Radikal, adalah Jalan pembubaran non-strategis dari ego-jiwa di Hati dan regenerasi simultan, atau ekspansi dan pendakian, di, sebagai, dan melalui Amrita Nadi, yang terminal atasnya bukanlah sahasrar (mahkota halus dari tubuh kasar) tapi Kondisi Tak Terkatakan dan Bercahaya dari Yang Tertinggi, dimana semua dunia muncul dan jatuh. (Perluasan Hati adalah tanpa kualifikasi, bercahaya dari segala arah untuk Yang Tak Terbatas, kehilangan pusatnya dengan memasukkan semua benda, dan kehilangan batas-batasnya oleh penetrasi semua kontraksi. Kepenuhan Proses ini juga berdasarkan pengalaman yang dikomunikasikan di atas, atau yang halus, dan lebih rendah, atau kasar, berdimensi seluruh tubuh – pertama yang terhalus, dan turun secara bersamaan ke terendah)





Apa yang saya disebut Amrita Nadi diwujudkan hanya dalam bentuk pemahaman, yang paling intens, kehidupan intuitif. Maka sifat sebenarnya dari apa yang saya gambarkan mulai menjadi jelas, dan bagaimana itu benar-benar abadi, tanpa awal, tanpa akhir dan sempurna mulai menjadi jelas. Amrita Nadi, dalam arti bahwa itu entah bagaimana berhubungan dengan fungsi terhalus sendiri antara Hati dan sahasrar, dalam arti yang terbatas. Dalam arti bahwa Amrita Nadi adalah bentuk, bentuk terhalus keberadaan kita sendiri, keberadaan individu dan melalui itu kita memiliki intuisi kepada Bentuk Utama atau Bentuk Tuhan. Amrita Nadi ini maka, adalah duplikat atau rupa Tuhan yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama. Dan seperti ini, Amrita Nadi adalah refleksi sempurna dari Bentuk yang Sempurna.



iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Advaita Vedanta](#), [Ramana Maharshi](#) dan tag [adi da samraj](#), [amrita nadi](#), [hridaya shakti](#), [mooji](#), [nisargadatta maharaj](#), [papaji](#), [Ramana Maharshi](#), [sang cahaya](#), [sang terang](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.